

ABSTRAK

Skabies merupakan salah satu masalah kesehatan kulit yang pernah dan sedang terjadi pada santriwati. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang cara penyebaran dan pencegahan skabies menyebabkan angka kejadian skabies tinggi pada kelompok masyarakat. *Aloe vera* adalah gel yang terkandung dalam tanaman herbal aloevera yang berwarna putih transparan yang mempunyai kandungan zat seperti *saponin*, *asam amino*, *enzim oksidase*, *asam amino*, *anthrax nol*, mineral dan hormon adalah *Aloe Vera* mempunyai kandungan Glikoprotein yang dapat digunakan untuk melawan bakteri dan sebagai antibiotik yang mampu melawan tungau *sarcoptes scabiei*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *aloe vera* pada santriwati Pondok Pesantren Al-Aziziyah Sebaneh Bangkalan Madura.

Penelitian ini Menggunakan metode *Quasy-Experimental* dengan pendekatan *pra-post test with control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah santriwati Pondok Pesantren Al-Aziziyah Sebaneh Bangkalan Madura sebanyak 36 santriwati yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu 18 kelompok eksperimen dan 18 kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian *aloe vera* sedangkan variabel dependen yaitu perubahan kerusakan integritas kulit pada skabies. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi *pre test* dan *post test*. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test* dan *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ yang berarti ada pengaruh pemberian *aloe vera* terhadap perubahan kerusakan integritas kulit pada penderita skabies di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Sebaneh Bangkalan Madura.

Hasil uji beda *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan uji *Mann Whitney* didapatkan nilai $p = 0,000$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ yang berarti ada perbedaan pemberian *aloe vera* terhadap perubahan kerusakan integritas kulit pada penderita skabies di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Sebaneh Bangkalan Madura.

Terdapat pengaruh pemberian *aloe vera* terhadap perubahan kerusakan integritas kulit pada penderita skabies di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Sebaneh Bangkalan Madura.

Diharapkan Santriwat hendaknya membiasakan dirinya untuk menjaga kebersihan dirinya dan lingkungan, sehingga proses penularan skabies dapat dicegah dan dapat menurunkan pravelensi kejadian skabies di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Sebaneh Bangkalan Madura.

Kata kunci : *aloe vera*, kerusakan integritas kulit, skabies